

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: Mira Hafishanri, S.E.Sy
Nama Sekolah	: MTsN 1 Batang Hari
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Fase/Kelas	: D/IX
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 10 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Tema 3 terdiri atas pemahaman konsep dan keterampilan proses.

1. Pemahaman Konsep

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya.

2. Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital, dan sebagainya.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Tema 3 meliputi sebagai berikut.

- 1.1 Mendeskripsikan upaya pembangunan Indonesia sejak kemerdekaan hingga sekarang;
- 1.2 Memahami konsep negara maju dan berkembang;
- 1.3 Menganalisis potensi Indonesia menjadi negara maju;
- 1.4 menganalisis tantangan Indonesia menjadi negara maju; dan
- 1.5 menganalisis letak Indonesia di Tengah konteks regional dan global.

C. Kata Kunci

- ❖ Negara maju
- ❖ Negara berkembang
- ❖ Orde Baru
- ❖ Orde Lama
- ❖ Potensi Indonesia
- ❖ Tantangan Indonesia

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia kepada lingkungan
2. Berpikir kritis
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok..

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

F. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

G. Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning*

H. Moda Pembelajaran: Tatap muka

I. Asesmen

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Penugasan kelompok dan performa presentasi

J. Materi Ajar

1. Perkembangan dan Pembangunan di Indonesia
2. Konsep Negara Maju dan Negara Berkembang
3. Potensi Negara Indonesia Menjadi Negara Maju
4. Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju
5. Letak Indonesia di Tengah Konteks Regional dan Global

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Topik

Perkembangan Pembangunan di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

3.1 Menganalisis perkembangan pembangunan pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis pembangunan masa Orde Lama dan Orde Baru

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Sudah berapa Presiden yang memimpin Indonesia sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945?
2. Sebutkan urutan presiden Indonesia dari presiden pertama hingga ke tujuh.

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi pembangunan masa Orde Lama dan Orde Baru, seperti
Sudah berapa Presiden yang memimpin Indonesia sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945?
Sebutkan urutan presiden Indonesia dari presiden pertama hingga ke tujuh.
Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (80 menit)

- Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi pembangunan masa Orde Lama dan Orde Baru dan mempersilakan siswa untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video pembelajaran materi sejarah perkembangan keuangan di Indonesia yang telah disimak.
- Guru dengan siswa bersama-sama menyimpulkan tayangan video pembelajaran yang telah disimak.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS 1 secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 1.
- Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKS 1.
- Perwakilan siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan LKS 1.

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan presentasi dengan membagi siswa menjadi tujuh kelompok dan menamai masing-masing kelompok dengan nama-nama presiden yang pernah dan sedang memimpin Indonesia. Kemudian, guru menugaskan masing-masing kelompok untuk menyiapkan bahan presentasi berupa pencapaian proses pembangunan pada masa kepemimpinan masing-masing presiden.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Perkembangan Pembangunan di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

3.1 Menganalisis perkembangan pembangunan pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis pembangunan pada masa Reformasi

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Sebutkan urutan Presiden Indonesia dari Presiden pertama hingga ke tujuh.
2. Apa sebutan masa kepemimpinan setelah kepemimpinan Presiden Soeharto?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespons salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu pembangunan masa Orde Lama dan Orde Baru. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang Pembangunan pada masa Reformasi, seperti
Sebutkan urutan Presiden Indonesia dari Presiden pertama hingga ke tujuh.
Apa sebutan masa kepemimpinan setelah kepemimpinan Presiden Soeharto?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru membagi urutan presentasi masing-masing kelompok dari mulai presiden pertama hingga presiden ke tujuh.
- Setiap kelompok melaksanakan presentasi dan dibuka sesi tanya jawab bagi setiap kelompok yang sedang melaksanakan presentasi.
- Guru memandu jalannya presentasi

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya masing-masing kelompok membawa satu *smartphone* untuk membantu dalam pengerjaan tugas.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 3

Topik

Konsep Negara Maju dan Negara Berkembang

Tujuan Pembelajaran

3.2 Menganalisis konsep negara maju dan negara berkembang

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju dan mengetahui contoh-contoh negara maju

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Jika kamu memiliki kesempatan untuk berkunjung ke suatu negara. Negara mana yang ingin kamu kunjungi?
2. Mengapa kamu ingin mengunjungi negara tersebut?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memantik pemahaman siswa tentang materi negara maju dan negara berkembang, seperti
Jika kamu memiliki kesempatan untuk berkunjung ke suatu negara. Negara mana yang ingin kamu kunjungi?
Mengapa kamu ingin mengunjungi negara tersebut?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi negara maju.
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Perwakilan siswa diminta untuk menyimpulkan video pembelajaran yang telah disimak.
- Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok sesuai kelompok yang telah terbentuk pada materi pembelajaran sebelumnya.
- Guru menugaskan setiap kelompok untuk mengerjakan kegiatan kelompok 3.2 halaman 125 subbab B Tema 3 bagian negara maju.
- Guru membimbing jalannya kegiatan kelompok.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan kelompoknya.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya masing-masing kelompok membawa satu *smartphone* untuk membantu dalam pengerjaan tugas.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Topik

Konsep Negara Maju dan Negara Berkembang

Tujuan Pembelajaran

3.2 Menganalisis konsep negara maju dan negara berkembang

Pemahaman Bermakna

Siswa mampu menganalisis mengapa suatu negara dapat dikatakan sebagai negara berkembang dan mengetahui contoh-contoh negara berkembang.

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Jika kalian terbayang negara-negara maju seperti yang telah dipelajari di materi sebelumnya, apa yang membedakannya dengan Indonesia?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu negara maju. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang materi negara berkembang, seperti
Jika kalian terbayang negara-negara maju seperti yang telah dipelajari di materi sebelumnya, apa yang membedakannya dengan Indonesia?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini akan dilakukan kegiatan seperti pada pertemuan sebelumnya.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi negara berkembang.
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Perwakilan siswa diminta untuk menyimpulkan video pembelajaran yang telah disimak.
- Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok sesuai kelompok yang telah terbentuk pada materi pembelajaran sebelumnya.
- Guru menugaskan setiap kelompok untuk mengerjakan kegiatan kelompok 3.2 halaman 125 subbab B Tema 3 bagian negara berkembang.
- Guru membimbing jalannya kegiatan kelompok.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan kelompoknya.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, siswa diminta untuk membawa *smartphone* untuk membantu dalam pengerjaan tugas.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 5

Topik

Potensi Negara Indonesia Menjadi Negara Maju

Tujuan Pembelajaran

3.3 Menganalisis Potensi Negara Indonesia Menjadi Negara Maju

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis potensi Indonesia menjadi negara maju

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Sebutkan jenis sumber daya alam yang dimiliki Indonesia?
2. Apakah kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dapat mendukung Indonesia menjadi negara maju?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan do'a bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi potensi Indonesia menjadi negara maju. Kemudian guru memantik pemahaman siswa, seperti
Sebutkan jenis sumber daya alam yang dimiliki Indonesia?
Apakah kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dapat mendukung Indonesia menjadi negara maju?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi potensi Indonesia menjadi negara maju.
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran yang ditayangkan guru

- Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan secara singkat video pembelajaran yang telah disimak.
- Guru menguatkan pendapat siswa tentang video pembelajaran materi tahap perkembangan suatu negara menjadi negara maju.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas individu 3.3 dan Latihan 3.3 halaman 130 dan 132.
- Perwakilan siswa membacakan jawaban tugas individu 3.3 dan Latihan 3.3
- Guru dan siswa secara bersama-sama membahas soal tugas individu 3.3 dan Latihan 3.3.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 6

Topik

Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju

Tujuan Pembelajaran

3.4 Menganalisis berbagai tantangan Indonesia menjadi negara maju

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis berbagai tantangan Indonesia menjadi negara maju

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah masih ada masyarakat yang tergolong kurang mampu di lingkungan sekitarmu?
2. Apakah masih ada masyarakat yang tidak menggunakan listrik di lingkungan sekitarmu?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang tantangan Indonesia menjadi negara maju, seperti
 - Apakah masih ada masyarakat yang tergolong kurang mampu di lingkungan sekitarmu?
 - Apakah masih ada masyarakat yang tidak menggunakan listrik di lingkungan sekitarmu?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran kali ini dilakukan secara berkelompok.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru memberikan tayangan video pembelajaran tentang materi tantangan Indonesia menjadi negara maju, khususnya tentang ketimpangan pembangunan, permasalahan kemiskinan dan kesenjangan sosial, permasalahan pengangguran, dan infrastruktur yang memadai.
- Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran yang ditayangkan guru
- Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan secara singkat video pembelajaran yang telah disimak.
- Siswa dipersilakan untuk bertanya tentang bagian materi yang masih kurang dipahami.
- Guru memberi kesempatan pada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan siswa yang masih belum memahami tentang salah satu bagian materi sehingga tercipta diskusi kelas.
- Guru menguatkan pendapat siswa tentang video pembelajaran dan pertanyaan tentang materi tantangan Indonesia menjadi negara maju yang masih belum dipahami.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas individu 3.4 halaman 144.
- Perwakilan siswa membacakan jawaban tugas individu 3.4.
- Guru dan siswa secara bersama-sama membahas tugas individu 3.4 halaman 144.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 7

Topik

Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju

Tujuan Pembelajaran

3.4 Menganalisis berbagai tantangan Indonesia menjadi negara maju

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis berbagai tantangan Indonesia menjadi negara maju

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah di lingkungan sekitarmu masih terdapat sampah yang berserakan?
2. Sebutkan permasalahan lingkungan yang ada di sekitarmu?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.

- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi tantangan Indonesia menjadi negara maju, khususnya tentang ketimpangan pembangunan, permasalahan kemiskinan dan kesenjangan sosial, permasalahan pengangguran, dan infrastuktur yang memadai. Kemudian, guru memantik pemahaman siswa tentang tantangan Indonesia menjadi negara maju, khususnya permasalahan lingkungan, korupsi, dan kesehatan di Indonesia, seperti Apakah di lingkungan sekitarmu masih terdapat sampah yang berserakan?
Sebutkan permasalahan lingkungan yang ada di sekitarmu?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- ❖ Guru menginformasikan bahwa pembelajaran kali ini akan dilaksanakan secara berkelompok.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru menyajikan tayangan video pembelajaran materi tantangan Indonesia menjadi negara maju, khususnya permasalahan lingkungan, korupsi, dan kesehatan di Indonesia.
- Guru mempersilakan siswa untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video pembelajaran materi transaksi digital dan kiat aman transaksi digital/*online* yang telah disimak.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mempersilakan siswa untuk langsung berkelompok sesuai yang telah dibagi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS-2.
- Guru membimbing jalannya kegiatan kelompok tersebut.
- Perwakilan kelompok mempresentasikan tugas kelompok yang telah dikerjakan dan mempersilakan kelompok lain untuk bertanya pada kelompok yang sedang presentasi.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya setiap kelompok yang telah terbentuk akan membuat sebuah peta seperti yang diarahkan dalam kegiatan kelompok 3.5 subbab E halaman 151 dan mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat peta.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 8

Topik

Letak Indonesia di Tengah Konteks Regional dan Global

Tujuan Pembelajaran

3.5 Menganalisis letak Indonesia di tengah konteks regional dan global

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis aspek penting letak Indonesia dan pengaruh letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Sebutkan letak geografis Negara Indonesia.
2. Apa pengaruh letak geografis tersebut bagi Indonesia?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang aspek penting letak Indonesia dan pengaruh letak Indonesia di tengah konteks regional dan global, seperti
Sebutkan letak geografis Negara Indonesia.
Apa pengaruh letak geografis tersebut bagi Indonesia?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

- Guru menyajikan tayangan video pembelajaran materi tentang aspek penting letak Indonesia dan pengaruh letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.
- Guru mempersilakan siswa untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video pembelajaran materi tentang aspek penting letak Indonesia dan pengaruh letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.
- Guru mempersilakan siswa untuk berkumpul dan duduk sesuai kelompok yang telah terbentuk pada pertemuan sebelumnya.
- Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mengerjakan Kegiatan Kelompok 3.5 halaman 151.
- Guru membimbing jalannya kegiatan kelompok tersebut.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya setiap kelompok membawa satu *smartphone* untuk membantu pengerjaan tugas pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Topik

Letak Indonesia di Tengah Konteks Regional dan Global

Tujuan Pembelajaran

3.5 Menganalisis letak Indonesia di tengah konteks regional dan global

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Setelah kamu mempelajari aspek dan pengaruh letak Indonesia di tengah konteks regional dan global, apa saja kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- ❖ Siswa merespon salam dari guru.
- ❖ Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memerintahkan siswa untuk mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing, apabila masih terdapat sampah yang berserakan, siswa diminta untuk membuangnya terlebih dahulu ke tempat sampah.
- ❖ Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi aspek dan pengaruh letak Indonesia di tengah konteks regional dan global. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global, seperti
Setelah kamu mempelajari aspek dan pengaruh letak Indonesia di tengah konteks regional dan global, apa saja kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global?
- ❖ Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- ❖ Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- ❖ Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (80 menit)

- Guru menyajikan tayangan video pembelajaran materi kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.
- Guru mempersilakan siswa untuk menyimak video pembelajaran tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video pembelajaran materi kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.
- Guru memberi penguatan materi kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global.
- Guru mempersilakan siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing dan mulai mengerjakan tugas individu 3.5 sebagai tugas kelompok.
- Guru membimbing siswa saat pengerjaan tugas tersebut.

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya masuk pada tema 4 dengan pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok. Satu kelas dibagi menjadi lima kelompok sesuai dengan nama masing-masing Benua yang ada di dunia. Kemudian, setiap kelompok wajib membuat papan informasi yang menunjukkan ciri khas masing-masing benua. Papan informasi dibuat sekreatif mungkin.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 10

Pelaksanaan tes sumatif (Latihan Akhir Tema 3)

REFLEKSI

REFLEKSI GURU

- Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

REFLEKSI SISWA

Pada tema ini kamu telah mempelajari materi mengenai tantangan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?

.....

2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?

.....

3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?

.....

4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.

.....

GLOSARIUM

- ✚ Infrastruktur: sebuah sistem fisik yang menyediakan sarana pengairan, drainase, transportasi, bangunan Gedung, dan fasilitas fisik yang diperlukan untuk bisa memenuhi berbagai keperluan dasar manusia, baik kebutuhan ekonomi maupun kebutuhan sosial
- ✚ Ketimpangan: sebuah kata yang menggambarkan perbedaan antara dua hal atau ketidakseimbangan yang mencolok
- ✚ Maritim: hal yang berhubungan dengan laut, terutama hal yang berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut
- ✚ Orde baru: sebutan pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto
- ✚ Orde lama: sebutan pada masa kepemimpinan Presiden Soekarno
- ✚ Reformasi: sebutan pada masa kepemimpinan Presiden B.J. Habibie hingga saat ini

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU

PERTEMUAN 1

Topik: Perkembangan Pembangunan di Indonesia

1. Pembangunan pada masa Orde Lama

Semenjak meraih kemerdekaan, Indonesia telah melakukan berbagai upaya pembangunan hingga saat ini. Salah satunya yaitu hasil pembangunan. Pembangunan adalah sebuah usaha terencana untuk mendorong perkembangan kualitas kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang. Adapun hasil pembangunan proyek-proyek seperti kereta api, jalan, bandara, bendungan, pembangkit tenaga listrik, dan lain sebagainya.

Pembangunan di Indonesia mengalami perubahan sosial dari masa ke masa. Pembangunan mengalami sebuah proses berkelanjutan, oleh karenanya pembangunan di sebuah negara berlangsung dalam jangka waktu yang panjang melintasi berbagai periode pemerintahan. Pada masa Orde Lama, terlihat dari adanya berbagai perubahan terkait sistem kenegaraan seperti perubahan bentuk negara dan sistem pemerintahan. Pada masa Orde Lama, negara Indonesia menganut sistem demokrasi parlementer di mana selain memiliki presiden, Indonesia juga memiliki perdana menteri. Presiden berperan sebagai kepala negara sementara perdana menteri berperan sebagai kepala pemerintahan. Berikut beberapa aspek pembangunan di Indonesia pada masa Orde Lama.

a. Kemerdekaan dan Stabilisasi Negara

Pada 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamkan kemerdekaannya dari Belanda setelah lebih dari tiga abad penjajahan. Ini merupakan awal dari pembangunan negara merdeka.

b. Perekonomian

Pada awal Orde Lama, perekonomian Indonesia tergantung pada sektor pertanian. Namun, pemerintah berusaha untuk mengembangkan sektor industri dan infrastruktur melalui program pembangunan ekonomi.

c. Infrastruktur dan Pendidikan

Pemerintah Orde Lama berupaya untuk membangun infrastruktur dasar seperti jalan, pelabuhan, dan bandara. Program pembangunan ini juga mencakup pendidikan, dengan peningkatan investasi dalam sektor pendidikan.

d. Politik Luar Negeri

Pada masa Orde Lama, Indonesia aktif dalam diplomasi internasional, terutama dalam Gerakan Non-Blok yang didirikan pada tahun 1961. Presiden pertama Indonesia, Soekarno, memainkan peran kunci dalam gerakan tersebut.

e. Sentralisasi Pemerintahan

Pemerintahan pada masa Orde Lama cenderung sentralisasi, dengan kekuasaan yang terpusat di Jakarta. Ini mengarah pada sentralisasi politik dan administratif di tingkat nasional.

2. Pembangunan pada masa Orde Baru

Indonesia memasuki masa pemerintahan Orde Baru sejak dimulainya era peralihan kepemimpinan dari Presiden Sukarno kepada Presiden Soeharto dalam kurun waktu tahun 1966 hingga 1968. Tahun 1966 adalah tahun diberikannya Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) dari Presiden Sukarno kepada Soeharto sebagai panglima militer untuk mengamankan kondisi negara yang saat itu sedang mengalami krisis politik dan ekonomi.

Hal pertama yang dilakukan oleh pemerintahan Orde Baru adalah mengupayakan kestabilan di bidang politik dan ekonomi. Pada masa ini pemerintah lebih membatasi aktivitas politik masyarakat, seperti kebebasan menyampaikan pendapat atau mengadakan kegiatan-kegiatan politik yang dianggap tidak sejalan dengan kepentingan pemerintah. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menjaga kestabilan politik sehingga pemerintah bisa leluasa mengembangkan bidang perekonomian untuk melanjutkan pembangunan nasional. Berikut beberapa aspek pembangunan di Indonesia pada masa Orde Baru.

a. Pembangunan Ekonomi

Selama masa Orde Baru, pemerintah Indonesia fokus pada pembangunan ekonomi. Dengan dukungan dari berbagai proyek infrastruktur besar, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat secara signifikan. Hal ini termasuk pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan proyek-proyek industri. Sebagai akibatnya, Indonesia mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi pada periode tersebut.

b. Pembangunan Sosial

Pemerintah Orde Baru juga meluncurkan berbagai program pembangunan sosial, termasuk program peningkatan pendidikan dan kesehatan. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, mengentaskan buta huruf, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar.

Sumber: <https://kids.grid.id/read/473939983/pembangunan-indonesia-pada-masa-orde-lama-dan-orde-baru-ips-kelas-9-smp?page=all>

PERTEMUAN 2

Topik: Perkembangan Pembangunan di Indonesia

Pembangunan pada masa Reformasi

Pada masa reformasi di Indonesia yang dimulai pada tahun 1998 setelah jatuhnya rezim otoriter Orde Baru, terjadi perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek pembangunan di negara ini. Reformasi di Indonesia membawa perubahan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang memengaruhi pembangunan negara tersebut. Berikut beberapa aspek pembangunan yang dapat dijelaskan selama periode Reformasi.

1. Perubahan Politik

Reformasi menciptakan suasana politik yang lebih terbuka dan demokratis. Pemilihan umum multipartai pertama diadakan pada tahun 1999 dan sejak itu, Indonesia telah mengadakan pemilihan umum presiden dan legislatif secara berkala. Reformasi juga menghasilkan perubahan dalam konstitusi Indonesia, dengan penyusunan kembali UUD 1945 untuk memperkuat prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan pemisahan kekuasaan.

2. Reformasi Ekonomi

Pada masa Reformasi, Indonesia melakukan liberalisasi ekonomi dengan membuka pasar dan mengurangi kendali pemerintah atas sektor ekonomi. Hal ini telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan peningkatan investasi asing. Pemerintah juga melakukan reformasi sektor keuangan dan perbankan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi.

3. Pengentasan Kemiskinan

Pada periode reformasi, pemerintah berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan melalui berbagai program dan kebijakan, termasuk peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan, serta bantuan langsung kepada masyarakat miskin.

4. Pendidikan dan Kesehatan

Pemerintah meningkatkan investasi dalam sektor pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini termasuk peningkatan akses ke sekolah dan layanan kesehatan dasar.

5. Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur, seperti jalan, pelabuhan, dan bandara, menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan konektivitas di seluruh negeri. Proyek-proyek besar telah diluncurkan untuk memperbaiki infrastruktur.

6. Hak Asasi Manusia

Reformasi juga membawa perubahan dalam perlindungan hak asasi manusia. Pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi pada masa Orde Baru menjadi subjek penyelidikan, dan langkah-langkah diambil untuk memperbaiki situasi hak asasi manusia di Indonesia.

7. Otonomi Daerah

Reformasi juga menghasilkan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah yang lebih besar, yang memberikan pemerintah daerah lebih banyak kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan lokal.

Sumber: <https://kids.grid.id/read/473940124/ips-kelas-9-smp-bagaimana-pembangunan-di-indonesia-pada-masa-reformasi?page=all>

PERTEMUAN 3

Topik: Konsep Negara Maju dan Negara Berkembang

Negara Maju

Seluruh negara-negara yang ada di dunia selalu diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu negara maju dan negara berkembang. Kedua istilah tersebut digunakan untuk menggolongkan suatu negara berdasarkan kondisi sosial ekonominya. Negara maju adalah negara yang memiliki tingkat penguasaan teknologi tinggi dan keadaan ekonomi yang merata.. Selain itu, tingkat kemakmuran negara maju sangat tinggi hingga dapat mensejahterakan warganya. Berikut adalah daftar negara-negara maju dilansir *World Population Review*.

1. Swiss
2. Irlandia
3. Hong Kong
4. Islandia
5. Jerman
6. Swedia
7. Australia
8. Belanda
9. Denmark
10. Singapura
11. Finlandia
12. Inggris
13. Belgia
14. Selandia Baru
15. Kanada
16. Amerika Serikat (AS)
17. Austria
18. Jepang
19. Israel
20. Liechtenstein
21. Slovenia
22. Korea Selatan
23. Luksemburg
24. Spanyol
25. Prancis

Sumber: <https://news.okezone.com/read/2022/10/06/18/2682126/daftar-negara-negara-maju-dan-berkembang-di-dunia>

PERTEMUAN 4

Topik: Konsep Negara Maju dan Negara Berkembang

Negara Berkembang

Negara berkembang memiliki beberapa ciri-ciri. Berikut ciri-ciri negara berkembang.

1. Pendapatan per kapita rendah

Negara berkembang masih dominan pendapatan per kapita yang rendah dibandingkan negara maju. Menurut data dari World Bank, negara dengan pendapatan per kapita rendah diukur berdasarkan pendapatan per kapita di bawah US\$975 per tahun.

2. Keamanan tidak terjamin

Tingkat keamanan pada negara berkembang tergolong sangat minim dan tidak layak, sebab angka kriminalitas pada negara berkembang tergolong tinggi. Tingkat keamanan sangat berpengaruh pada kegiatan perekonomian dan pembangunan negara.

3. Fasilitas kesehatan minim

Pada negara berkembang tingkat fasilitas kesehatan pada negara berkembang tergolong minim. Masih banyak fasilitas kesehatan yang belum layak dipakai dan menyebabkan penduduk pada negara berkembang rentan terkena penyakit. Oleh karena itu, angka kematian di negara berkembang jauh lebih besar dibandingkan dengan angka harapan hidup.

4. Perkembangan penduduk tidak terkendali

Negara berkembang memiliki jumlah rata-rata penduduk yang sangat besar dibandingkan dengan negara maju, karena tidak terkendali perkembangan penduduk. Hal tersebut diakibatkan dari minimnya edukasi dan fasilitas kesehatan. Dalam waktu jangka panjang, meledaknya angka penduduk dapat menimbulkan masalah baru bagi sebuah negara. Misalnya, ketersediaan fasilitas umum akan terasa kurang, terbatasnya lapangan pekerjaan, dan hal lain yang membuat situasi kehidupan masyarakat jadi kurang ideal.

5. Besarnya angka pengangguran

Tingginya angka pengangguran pada negara berkembang disebabkan karena lowongan pekerjaan yang tersedia belum tersebar secara merata. Selain itu pun, tingkat pendidikan kurang merata menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka pengangguran. Apabila pemerintah pada suatu negara bisa mengatasi masalah pengangguran, maka penduduk usia produktif dapat hidup sejahter dan ekonomi akan meningkat.

6. Impor lebih tinggi dibandingkan ekspor

Karena tingkat pengelolaan SDA dan SDM yang rendah pada negara berkembang, negara tersebut lebih sering membeli barang dari luar negeri. Kebutuhan sebuah negara sangat bergantung dari negara lain, maka posisi negara tersebut dikatakan tidak stabil dan mudah terpengaruh atas ketidakstabilan negara lainnya. Berikut merupakan daftar negara berkembang di dunia.

1. Benua Amerika

Argentina, Barbados, Belize, Chili, Brazil, Dominika, Costa Rica, Ekuador, El Salvador, Honduras, Jamaika, Panama, Paraguay, Meksiko, Uruguay, Ekuador, Venezuela.

2. Benua Afrika

Mesir, Djibouti, Libya, Maroko, Sudan, Mauritania, Angola, Tunisia, Sudan Selatan, Cape Verde, Kamerun, Burundi, Komoro, Republik Afrika Tengah, Ethiopia, Gabon, Ghana, Gambia.

3. Benua Eropa

Azerbaijan, Bulgaria, Belarus, Georgia, Kroasia, Kosovo, Lithuania, Makedonia, Ukraina, Moldova, Romania, Serbia, Turki.

4. Benua Asia

Bhutan, Kazakhstan, Mongolia, Armenia, Afghanistan, Bangladesh, Brunei, Kamboja, Tiongkok, India, Korea Utara, Indonesia, Myanmar, Nepal, Papua Nugini, Palestina.

5. Benua Australia dan Ocenia

Federasi Mikronesia, Nauru, Samoa, Solomon, Tonga, Tuvalu, Kepulauan Marshal, Vanuatu.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/605850/ciri-ciri-negara-maju-dan-berkembang-serta-karakteristiknya>

PERTEMUAN 5

Topik: Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju

Potensi Indonesia Mengutip Kemdikbud RI, Indonesia mempunyai berbagai potensi sebagai bekal menuju negara maju. Berikut beberapa potensi Indonesia untuk menjadi negara maju.

1. Potensi lokasi

Indonesia dikenal sebagai negara yang terletak di lokasi yang strategis. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua (Asia dan Eropa) dan dua samudera (Hindia dan Pasifik). Sehingga Indonesia dilalui jalur pelayaran dan perdagangan internasional.

2. Potensi sumber daya alam (SDA)

Wilayah Indonesia luas terdiri dari daratan dan lautan, termasuk sekitar 17.000 pulau besar maupun kecil. Karena lokasi strategis, secara astronomis Indonesia adalah negara beriklim tropis, dengan suhu dan curah hujan yang tinggi. Iklim tropis memungkinkan Indonesia memiliki beragam tumbuhan dan hewan sebagai sumber pangan dan obat-obatan. Karena lokasinya, secara geologis Indonesia terletak pada pertemuan lempeng Eurasia, Pasifik dan Hindia sehingga mempunyai kekayaan berupa bahan tambang.

3. Potensi sumber daya manusia (SDM)

Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang besar. Dilihat dari jumlah penduduknya, posisi Indonesia berada di urutan keempat terbesar di dunia. Jumlah penduduk yang besar menguntungkan Indonesia karena tersedia tenaga kerja (SDM) untuk mengolah dan mengelola sumber daya alam.

4. Potensi sumber daya budaya

Selain kaya akan sumber daya alam, Indonesia juga kaya akan budaya. Beragam budaya dapat ditemui di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia terdiri atas berbagai macam ras, suku, etnis, dan lain-lain. Kekayaan budaya tersebut menjadi daya tarik wisatawan dari berbagai negara sehingga Indonesia menjadi daerah tujuan wisata.

Upaya Indonesia menjadi negara maju

Untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju dengan cara melakukan upaya pemanfaatan potensi lokasi, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya budaya. Sehingga dapat memenuhi kriteria atau karakteristik negara maju dari mulanya negara berkembang. Semua potensi dan kekayaan yang dimiliki Indonesia tersebut merupakan anugerah Tuhan kepada bangsa Indonesia. Sebagai warga negara, kita patut bersyukur atas semua anugerah tersebut. Selain itu, kita juga berupaya lebih keras untuk mengelola sumber daya alam yang melimpah. Karena Indonesia belum menjadi sebuah negara maju. Upaya untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju dapat dilakukan dengan mempelajari potensi lokasi, sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya budaya Indonesia.

Sumber: https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/27/170000669/potensi-dan-upaya-indonesia-menjadi-negara-maju#google_vignette

PERTEMUAN 6

Topik: Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju

Pemerintah memiliki visi agar Indonesia masuk dalam jajaran negara maju di tahun 2045. Kendati demikian, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan ada sederet tantangan yang perlu dihadapi oleh Indonesia. Sri Mulyani mengatakan ada lima syarat agar cita-cita Indonesia dapat tercapai di 2045. Berikut prasyarat yang diungkapkan Menkeu Sri Mulyani.

1. Infrastruktur yang memadai baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Sehingga dapat mendorong aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.
2. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, punya karakter yang kuat, serta *skill* yang bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karenanya, reformasi di bidang pendidikan perlu dijunjung tinggi.
3. Kesiapan adopsi teknologi. Prasyarat ini akan sejalan dengan misi pemerintahan saat ini yang bakal mengembangkan sistem *information and communication technology* (ICT).
4. Perencanaan kewilayahan yang memadai, komprehensif, dan matang. Ini akan sejalan dengan pembangunan infrastruktur.
5. Ekonomi dan sektor keuangan Indonesia mesti *sustainable*, kredibel, maju, dan sehat. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus tetap baik dijaga meski menghadapi tekanan. Sementara, stabilitas ekonomi makro musti tetap dijaga dengan kerangka kebijakan makro antara Kemenkeu, BI, OJK terus terjaga. Selain itu dari sisi politik dan hukum yang harus kuat.

Menkeu mengatakan prospek Indonesia negara maju 2045 bakal ditunjang dengan bonus demografi sebanyak 309 juta penduduk di mana 52% umur produktif, 75% hidup di perkotaan, dan 80% berpenghasilan menengah. Setali tiga uang, ekonomi Indonesia pun bakal menjadi negara terbesar keempat di dunia dengan *income per capita* mencapai US\$ 23.199. Hal ini ditunjang dengan struktur perekonomian yang lebih produktif, serta sektor jasa yang maju.

Sumber: <https://newssetup.kontan.co.id/news/ini-sederet-tantangan-bagi-indonesia-untuk-jadi-negara-maju-1>

Topik: Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju

1. Tantangan lingkungan

Tantangan utama bangsa Indonesia saat ini dan dimasa mendatang yaitu jumlah penduduk yang terus bertambah, meningkatnya permintaan atas kebutuhan dasar seperti air, pangan, energi, permukiman, serta infrastruktur sosial dan ekonomi. Di sisi lain sumber daya alam memiliki keterbatasan daya dukungnya, dan capaian pembangunan ekonomi sejak Indonesia merdeka memberikan keterbatasan pada pengembangan sumber daya manusia dan penguasaan teknologi. Dengan keterbatasan yang dimiliki dan tantangan yang dihadapi, Indonesia tetap memiliki potensi untuk menjadi negara maju yang berwawasan lingkungan.

a. Sumber daya alam dan jasa lingkungan memiliki keterbatasan.

Untuk menjamin tercapainya visi Indonesia menjadi negara maju, pembangunan nasional dan regional harus dikendalikan agar tidak melampaui daya dukungnya, melalui pembangunan yang berwawasan lingkungan.

b. Pertumbuhan jumlah penduduk perlu segera dikendalikan.

Pertumbuhan penduduk menjadi faktor utama tekanan terhadap sumber daya alam dan jasa lingkungan. Keberhasilan pengendalian jumlah penduduk, menjadi kunci pencapaian visi Indonesia menjadi negara maju yang berwawasan lingkungan

c. Perlunya percepatan pengembangan sumber daya manusia dan penguasaan teknologi ramah lingkungan dalam skala besar.

Kapital manusia yang meliputi keterampilan, pengetahuan, serta teknologi menjadi faktor penentu transisi ketergantungan dari sumber daya alam tidak terbarukan kepada sumber daya alam terbarukan.

d. Restorasi lingkungan penentu pembangunan ekonomi masa depan.

Kapital alam dan kemampuan pengelolaan dan pemanfaatannya secara berkelanjutan menjadi penentu pembangunan masa depan karena semakin terbatasnya sumber daya alam global, terutama untuk menjaga ketahanan air dan pangan.

e. Industri ramah lingkungan menjadi modal menuju negara maju berwawasan lingkungan.

Pengembangan industri ramah lingkungan selain meningkatkan efisiensi penggunaan dan melestarikan sumber daya alam dan jasa lingkungan, juga mendukung pengembangan teknologi hijau.

f. Pengendalian perubahan iklim nasional bergantung pada reduksi emisi sektor energi dan kehutanan.

Indonesia perlu membangun kemitraan internasional untuk pengembangan teknologi energi baru terbarukan dalam skala besar. Dalam sektor kehutanan, dibutuhkan inovasi pengelolaan kawasan

konservasi dan hutan lindung yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat sekitar dan ekonomi wilayah, antara lain pengembangan pariwisata berkelanjutan.

g. Tata ruang menjadi landasan pencapaian Indonesia menjadi negara maju dan berwawasan lingkungan.

Tata ruang sangat mempengaruhi aktivitas budidaya dan perlindungan wilayah pembangunan, struktur dan dinamika demografi, sentra-sentra ekonomi. Selain itu juga menjaga keseimbangan antara kebutuhan dengan penyediaan air dan pangan. Tata ruang juga perlu mempertimbangkan budaya dan kearifan lokal masyarakatnya.

h. Permasalahan lingkungan membutuhkan penegakan hukum yang tegas dan konsisten.

Permasalahan deforestasi, serta bencana kebakaran hutan dan lahan, banjir, longsor, juga permasalahan sampah sangat terkait dengan penegakan hukum dalam pemanfaatan kawasan hutan dan penggunaan lahan.

i. Perlu percepatan penanganan sampah.

Pengurangan sampah yang perlu waktu yang relatif panjang dan terkait dengan perilaku. Oleh karena itu, dibutuhkan percepatan penanganan sampah. Terlebih, semakin meningkat kesejahteraan, produksi sampah akan semakin meningkat.

j. Pengembangan sumber daya manusia dan profesi bidang lingkungan hidup menjadi kunci daya saing masa depan.

Upaya untuk mencapai visi Indonesia menjadi negara maju dan berwawasan lingkungan, sumber daya manusia yang menguasai ilmu lingkungan dan teknologi ramah lingkungan menjadi modal utamanya. Untuk itu pengembangan lembaga pendidikan dan penelitian bidang lingkungan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika pembangunan.

2. Tantangan korupsi

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyatakan tindakan korupsi merupakan salah satu faktor sebuah negara berada dalam kondisi *middle income trap* sehingga terhambat untuk menjadi negara maju. Sri Mulyani menuturkan salah satu elemen tak kalah penting bagi sebuah negara yang terperangkap dalam status *middle income trap* adalah karena tidak mampu mengelola ancaman korupsi di negara tersebut.

Korupsi semakin memperparah suatu negara terperangkap dalam status *middle income trap* karena memberi beban lebih, kata dia, selain masalah terkait kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kebijakan. Ia menjelaskan tindakan korupsi akan selalu menggerogoti setiap upaya kemajuan yang sudah dicapai oleh suatu negara sehingga negara tersebut sangat sulit untuk menjadi maju dan lebih baik. Selain itu, lanjutnya, korupsi juga menciptakan kesenjangan yakni adanya sekelompok orang super kaya menguasai politik dan ekonomi, hingga menetapkan kebijakan dari sisi sosial padahal mayoritas masyarakat di sekitarnya banyak yang menghadapi kemiskinan.

3. Tantangan kesehatan

Kondisi kesehatan mental masyarakat yang semakin memprihatinkan akan berpengaruh pada produktivitas nasional. Hal ini dapat menghambat Indonesia dalam transisi menjadi negara maju pada tahun 2045. Layanan kesehatan mental menjadi krusial dan membutuhkan perhatian yang sama dengan kesehatan fisik. Laporan Program Pembangunan PBB (UNDP) 2021-2022 menyebutkan, pencapaian pembangunan manusia secara global mengalami kemunduran. Kondisi ini dipengaruhi faktor akumulasi ketidakpastian sehingga menimbulkan gejala pada kehidupan manusia dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Menurut Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey 2022, 15,5 juta (34,9 persen) remaja mengalami masalah mental dan 2,45 juta (5,5 persen) remaja mengalami gangguan mental. Dari jumlah tersebut, baru 2,6% yang mengakses layanan konseling, baik emosi maupun perilaku.

Koordinator Tim Ahli Sekretariat Nasional SDGs Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Yanuar Nugroho mengatakan, kondisi kesehatan mental kaum muda sekarang tergolong memprihatinkan. Padahal, mereka adalah kunci Indonesia untuk keluar dari jebakan negara berpendapatan menengah dan pemanfaatan bonus demografi. Pemerintah sudah memikirkan terkait kesehatan mental, tetapi belum menjadi prioritas. Akses layanan kesehatan mental tergolong mahal dan belum inklusif. Sementara itu, perhatian pada kesehatan mental dan fisik belum setara dalam jaminan kesehatan nasional. Untuk menjadi negara maju tahun 2045, kata Yanuar, kondisi mental angkatan kerja harus baik dan mumpuni. Hal ini akan sulit dipenuhi ketika masalah kesehatan mental masih belum diperhatikan.

Sumber: <https://www.apiki.or.id/berita-apiki/2019/02/visi-indonesia-berkelanjutan-2045/>

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/rmtghs383/sri-mulyani-korupsi-menghambat-negara-untuk-maju>

<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/01/cita-cita-indonesia-2045-terhalang-masalah-kesehatan-mental-remaja>

PERTEMUAN 8

Topik: Letak Indonesia di Tengah Konteks Regional dan Global

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi strategis yang dapat membentuk peta geopolitik global. Posisi geografisnya yang strategis, terletak di persilangan Samudera Indonesia, Selat Natuna Utara, dan Pasifik, menjadikan Indonesia sebagai simpul krusial dalam jaringan hubungan internasional. Keragaman etnis, budaya, dan agama di dalam negeri bukan hanya menciptakan fondasi yang kokoh untuk diplomasi inklusif, tetapi juga memungkinkan Indonesia menjalin hubungan harmonis dengan berbagai negara, termasuk menjaga keseimbangan dalam dinamika hubungan internasional.

Pada beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia telah mengalami pertumbuhan mengesankan. Hal ini menempatkannya sebagai kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan peluang bagi Indonesia untuk memainkan peran yang semakin dominan dalam kebijakan ekonomi global dan berkontribusi pada pembentukan

norma-norma internasional. Selain itu, kekuatan militer Indonesia yang mumpuni telah terlibat aktif dalam operasi perdamaian di tingkat internasional. Serta berpartisipasi militer dalam menyelesaikan konflik regional. Ini menunjukkan komitmen Indonesia terhadap stabilitas global dan perdamaian dunia.

Mengatasi masalah internal

Sebagai upaya mencapai potensi sebagai kekuatan tengah dalam geopolitik global, bagaimanapun Indonesia harus mengatasi masalah internal. Solusi untuk permasalahan ini melibatkan reformasi struktural, kebijakan inklusif, dan peran aktif dalam keamanan regional. Dengan mengayunkan langkah-langkah tersebut, maka Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam arena geopolitik global. Serta, dapat memberikan kontribusi positif terhadap perdamaian dan kemajuan dunia. Untuk mencapainya, masalah internal seperti korupsi dan lambannya birokrasi, mengharuskan pemerintah Indonesia menerapkan reformasi mendalam. Langkah-langkah transparansi, akuntabilitas, dan penegakan hukum yang kuat, sangat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan stabilitas. Adapun, pada sektor ekonomi, memerlukan kebijakan pembangunan yang berfokus pada inklusivitas. Program pemberdayaan ekonomi di daerah-daerah terpinggir dan peningkatan akses pendidikan serta pelatihan vokasional, harus menjadi solusi untuk memperkecil kesenjangan ekonomi.

Indonesia harus memainkan peran yang lebih aktif dalam memelihara keamanan regional. Hal ini melibatkan kerja sama erat dengan negara-negara tetangga dan partisipasi aktif dalam inisiatif keamanan regional. Diplomasi yang membangun kepercayaan dan penyelesaian konflik secara damai dapat memperkuat posisi Indonesia. Bersamaan pula menguatkan diplomasi luar negeri yang efektif. Oleh karena itu, diplomasi luar negeri yang efektif memerlukan fokus memperkuat hubungan bilateral dan multilateral. Memanfaatkan forum internasional untuk mempromosikan kepentingan nasional dan membangun kemitraan strategis, dapat meningkatkan daya tawar diplomasi Indonesia. Selain itu, Indonesia harus mengembangkan kebijakan yang responsif terhadap perubahan global. Ini melibatkan pemantauan konstan terhadap tren geopolitik dan ekonomi dunia, serta penyesuaian cepat terhadap dinamika yang muncul.

Demikian pula, untuk menghadapi isu-isu keamanan, Indonesia harus meningkatkan kerja sama antarlembaga keamanan dan intelijen. Investasi dalam pemahaman mendalam terhadap akar penyebab konflik, dan upaya pencegahan secara proaktif, dapat mendukung stabilitas keamanan dalam negeri. Bersamaan pula kestabilan politik harus dikukuhkan. Hal ini dapat diperkuat melalui reformasi politik, yang memperkuat sistem demokrasi dan transparansi. Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses politik dan membangun lembaga-lembaga yang independen akan membantu menciptakan lingkungan politik yang dinamis dan stabil.

Menjadi kekuatan tengah

Indonesia memiliki potensi untuk menjadi kekuatan tengah dalam geopolitik global karena negara ini populasi terbesar keempat di dunia. Dengan populasi besar, Indonesia memiliki kekuatan ekonomi signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, dapat membuat Indonesia menjadi kekuatan ekonomi utama di Asia Tenggara. Adapun, lokasi Indonesia di persimpangan antara Samudra Hindia dan Pasifik, memberikan negara ini posisi strategis.

Kehadiran Selat Malaka menjadikan Indonesia menjadi jalur perdagangan utama dan pusat transportasi maritim yang penting. Hal ini memberikan pengaruh besar terhadap jalur pelayaran dunia dan keamanan regional. Indonesia memiliki potensi untuk menjadi kekuatan tengah juga karena kaya akan sumber daya alam, termasuk minyak, gas alam, tambang, dan keanekaragaman hayati. Belum lagi, peran strategis dalam ASEAN, di mana Indonesia adalah anggota aktif dalam ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). Tentu saja, hal ini memiliki peran penting dalam membentuk kebijakan di tingkat regional. Dengan memperkuat kerja sama dan integrasi regional, Indonesia dapat meningkatkan pengaruhnya dalam konteks geopolitik.

Tradisi diplomasi Indonesia yang cenderung netral dapat membantu memfasilitasi dialog dan kerja sama antara berbagai kekuatan global. Selain itu, keterlibatan aktif dalam forum internasional dan organisasi regional dapat memperkuat peran Indonesia dalam memediasi konflik dan mempromosikan perdamaian. Sebagai negara yang tidak terikat oleh aliansi militer utama, Indonesia memiliki potensi untuk berperan sebagai kekuatan penyeimbang dalam geopolitik global. Dengan mempertahankan kemandirian militer dan kebijakan luar negeri yang seimbang, maka Indonesia dapat menjadi kekuatan yang dihormati di tingkat internasional.

Keseimbangan kekuatan di tingkat global

Sebagai kekuatan tengah, Indonesia memiliki peluang untuk membawa dampak positif dalam persaingan global antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok (China). Dengan menjaga fleksibilitasnya, memanfaatkan posisinya yang strategis, dan aktif terlibat dalam isu-isu global, maka Indonesia dapat memainkan peran sentral dalam membentuk masa depan perdamaian dan kestabilan dunia. Melalui kepemimpinan yang bijaksana, Indonesia dapat menjadi penengah yang konstruktif. Dan mitra yang berharga bagi negara-negara besar dalam mencapai tujuan bersama: menuju dunia lebih aman dan berkelanjutan. Hal tersebut mengingat persaingan antara AS dan China telah menjadi fokus utama dalam dinamika geopolitik global.

Indonesia, dengan posisinya yang dinamis dan fleksibel, wajib memegang potensi untuk menjadi kekuatan tengah yang signifikan. Sebagai kekuatan tengah, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan kekuatan. Bersamaan pula memfasilitasi dialog internasional, dan memberikan kontribusi nyata pada perdamaian dan kestabilan regional.

Di tengah persaingan antara AS dan China, bagaimanapun Indonesia telah muncul sebagai entitas dengan posisi geopolitik yang menarik. Dengan populasi besar, ekonomi berkembang pesat,

dan letak geografis strategis, Indonesia memiliki daya tarik yang dapat memberikan dampak signifikan dalam dinamika global. Keanggotaan aktif Indonesia dalam ASEAN memberikan landasan kuat untuk peran tengahnya. ASEAN menjadi platform di mana Indonesia dapat memainkan peran mediator dan memfasilitasi kerjasama regional, menjaga keseimbangan kepentingan di antara anggota-anggota ASEAN.

Indonesia, sebagai penjaga stabilitas di Asia Tenggara, memainkan peran penting dalam pengelolaan konflik regional. Kemampuan untuk memediasi dan mendorong dialog dapat membantu mencegah eskalasi ketegangan antarkekuatan besar. Selain itu, tradisi diplomasi Indonesia yang bebas-aktif memberikan keleluasaan untuk berinteraksi dengan berbagai kekuatan global tanpa terikat pada aliansi militer tertentu.

Kemampuan untuk menjaga netralitas ini memberikan ruang bagi Indonesia untuk menjadi penengah dan fasilitator dialog internasional. Termasuk pula Indonesia telah aktif terlibat dalam isu-isu global seperti perubahan iklim, keberlanjutan, dan perdamaian internasional. Kontribusi positif dalam hal-hal ini dapat memperkuat citra Indonesia sebagai kekuatan tengah yang bertanggung jawab. Tidak kalah pentingnya, Indonesia memainkan peran dalam menanggapi isu-isu sosial dan kemanusiaan di tingkat global. Partisipasi aktif dalam upaya bantuan kemanusiaan, seperti bantuan kemanusiaan untuk Palestina memperjelas peran Indonesia dalam peduli kemanusiaan.

Sumber: <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/23/10473171/indonesia-sebagai-kekuatan-tengah-dalam-geopolitik-global?page=all>

PERTEMUAN 9

Topik: Kelebihan Letak Indonesia di Tengah Konteks Regional dan Global

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dan membuatnya memiliki letak geografis strategis yang memberikan berbagai keuntungan dalam berbagai aspek. Letaknya yang terletak di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Pasifik dan Hindia) memberikan dampak positif signifikan dalam perkembangan ekonomi, politik, sosial-budaya, lingkungan, pertahanan, dan diplomasi. Indonesia memiliki tanggung jawab untuk terus memanfaatkan keuntungan dari letak strategis ini dengan bijaksana. Hal tersebut untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Berikut beberapa keuntungan letak strategis tersebut dari beberapa aspek.

1. Aspek Ekonomi

Indonesia sebagai titik persilangan kegiatan perekonomian dunia antara negara-negara industri dan negara yang sedang berkembang menjadikan pelabuhan-pelabuhan utama seperti Tanjung Priok dan keragaman sumber daya alam sebagai dua hal untuk meningkatkan kegiatan ekspor dan impor. Selain itu, wisatawan mancanegara juga tertarik dengan keindahan alam dan budaya Indonesia, memberikan kontribusi positif pada sektor pariwisata. Investasi asing mengalir ke Indonesia, terutama dalam sektor industri, pariwisata, dan infrastruktur.

2. Aspek Politik dan Keamanan

Dalam aspek politik dan keamanan, letak strategis Indonesia berperan sebagai jembatan antar kawasan, menghubungkan Asia Tenggara dengan Asia Timur, Australia, dan Afrika. Indonesia juga aktif dalam kerja sama regional dan internasional melalui organisasi seperti ASEAN, APEC, dan G20. Keuntungan ini memperkuat posisi Indonesia dalam menjaga ketahanan nasional dan berperan sebagai mediator dalam konflik regional. Kontrol atas jalur strategis seperti Selat Malaka membantu Indonesia dalam menjaga kestabilan regional dan mendukung penanggulangan bencana alam yang rawan terjadi di wilayah ini.

3. Aspek Sosial dan Budaya

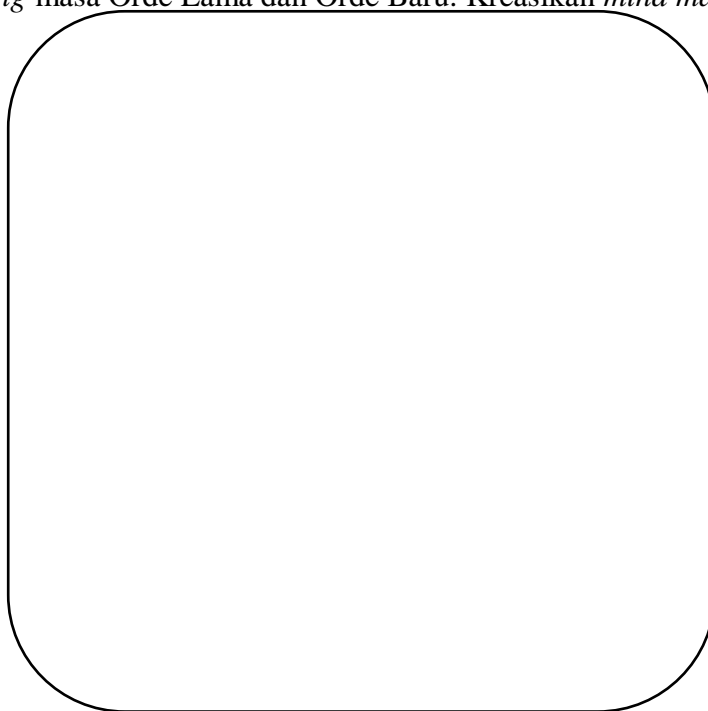
Dalam aspek sosial dan budaya, letak strategis Indonesia dapat membuat pertukaran budaya dengan berbagai negara. Kerjasama internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat ditingkatkan. Adanya pertukaran diplomatik dengan negara-negara di kawasan Asia-Pasifik meningkatkan keterlibatan Indonesia dalam forum internasional, menjadikannya pemain yang signifikan di tingkat global.

Sumber: <https://kumparan.com/berita-terkini/3-keuntungan-letak-strategis-wilayah-indonesia-dalam-beberapa-aspek-225pkL7m5Cj/full>

B. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-1

Buatlah *mind mapping* masa Orde Lama dan Orde Baru. Kreasikan *mind mapping* yang kamu buat sekreatif mungkin.



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-2

Identifikasi cara pencegahan dalam masyarakat tentang tiga penghambat Indonesia menjadi negara maju berikut.

Permasalahan Lingkungan dan Perubahan Iklim di Indonesia	Permasalahan Korupsi	Permasalahan Kesehatan

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LKS-1

No.	Aspek yang Dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kata kunci	Penggunaan kata kunci yang efektif (semua ide ditulis dalam kata kunci)	Semua ide ditulis dalam kata kunci dan kalimat	Penggunaan kata kunci terbatas (semua ide ditulis dalam bentuk kalimat)	Tidak ada atau sangat terbatas dalam pemilihan kata kunci (beberapa ide ditulis dalam bentuk paragraf)
2.	Tulisan terbaca dan menggunakan bahasa baku	Semua tulisan terbaca dan menggunakan bahas baku	Sebagian besar tulisan terbaca dan menggunakan bahasa baku	Sebagian kecil tulisan terbaca dan menggunakan bahasa baku	Semua tulisan tidak terbaca dan menggunakan bahasa baku
3.	Menggunakan	Menggunakan	Menggunakan	Menggunakan	Tidak

warna berbeda tiap subjudul dan gambar yang sesuai dengan kata kunci	warna berbeda di setiap cabang dan pemberian gambar atau simbol pada ide sentral, cabang utama dan cabang lainnya	warna berbeda di setiap cabang dan pemberian gambar atau simbol hanya pada ide sentral dan cabang utama	warna berbeda di setiap cabang dan pemberian gambar atau simbol pada ide sentral	menggunakan warna dan gambar atau hanya menggunakan satu warna
--	---	---	--	--

Skor maksimal=12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Predikat

100–90 = sangat baik

89–80 = baik

79–70 = cukup

69–0 = perlu bimbingan

LKS-2

Skor		
1	2	3
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%– ≤90%	Terisi benar sekitar >90%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (60)}} \times 100$$

Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan (<50%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan (>50% - 70%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh (>70% - 90%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

C. Latihan Akhir Tema

LEMBAR LATIHAN AKHIR TEMA 3

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Tema 1.

Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Pada masa pemerintahan Orde Lama, terdapat dua jenis pemerintahan, yaitu pemerintahan Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin. Berikut merupakan pernyataan yang tepat mengenai pemerintahan Demokrasi Terpimpin, yaitu
 - A. Demokrasi Terpimpin, pemerintahan tertinggi berada di Presiden
 - B. Demokrasi Terpimpin, pemerintahan tertinggi berada di MPR
 - C. Demokrasi Terpimpin, pemerintahan tertinggi berada di DPR
 - D. Demokrasi Terpimpin, pemerintahan tertinggi berada di perdana Menteri
2. Pada masa Orde Lama, pemerintah Indonesia membangun jembatan di Palembang, Sumatra Selatan, jembatan tersebut berada di atas Sungai Musi. Jembatan yang dimaksud adalah

- A. Jembatan Suramadu
 - B. Jembatan Ancol
 - C. Jembatan Ampera
 - D. Jembatan Musi
3. Setelah masa pemerintahan Presiden B.J. Habibie, kemudian beliau digantikan oleh Presiden berikut, yaitu
- A. Megawati Soekarnoputri
 - B. Susilo Bambang Yudhoyono
 - C. K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)
 - D. Soeharto
4. Cermati pernyataan berikut.
- 1) Sistem pendidikan dan kesehatan berkualitas tinggi
 - 2) Infrastruktur modern
 - 3) Ketimpangan sosial dan ekonomi
 - 4) Ekonomi kuat dan sektor industry beragam
- Berdasarkan pernyataan tersebut, ciri-ciri negara maju ditunjukkan oleh nomor berikut, yaitu
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 2), 3), dan 4)
 - C. 1), 3), dan 4)
 - D. 1), 2), dan 4)
5. Perhatikan nama-nama negara berikut.
- 1) Brasil
 - 2) Kanada
 - 3) Indonesia
 - 4) India
- Berdasarkan pernyataan tersebut, negara berkembang ditunjukkan oleh nomor berikut, yaitu
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 1), 2), dan 4)
6. Indonesia berpotensi untuk menjadi negara maju dengan salah satu syaratnya yaitu kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Berikut merupakan cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu
- A. pelestarian lingkungan alam

- B. reboisasi
 - C. investasi dalam bidang pendidikan
 - D. pengembangan industri kreatif
7. Sektor pertanian Indonesia berpotensi mendorong Indonesia untuk menjadi negara maju. Berikut pernyataan yang tepat mengenai alasan sektor pertanian Indonesia dapat mendorong Indonesia menjadi negara maju, adalah
- A. potensi pertanian Indonesia mampu menghasilkan energi bersih terbarukan
 - B. lahan pertanian yang luas memungkinkan pengembangan pertanian modern
 - C. peluang mengubah lahan pertanian Indonesia yang luas menjadi kawasan industri
 - D. peluang menanam berbagai tanaman di lahan pertanian Indonesia yang luas
8. Deforestasi merupakan salah satu tantangan lingkungan yang dapat menghambat peluang Indonesia menjadi negara maju. Berikut merupakan pernyataan yang tepat tentang deforestasi, yaitu
- A. deforestasi adalah kerusakan hutan akibat ulah manusia
 - B. deforestasi adalah kerusakan hutan akibat bencana alam
 - C. deforestasi adalah rusaknya hutan akibat kebakaran hutan
 - D. deforestasi adalah hilangnya habitat hewan liar akibat kerusakan hutan
9. Indonesia memiliki letak yang strategis di tengah-tengah dua samudra. Hal tersebut berpengaruh terhadap berbagai isu-isu yang terkait dengan maritim. Berikut merupakan salah satu aspek penting untuk menjaga keamanan maritim Indonesia, adalah
- A. menugaskan militer untuk berjaga selama 24 jam di tengah laut
 - B. membuat program wajib militer bagi seluruh warga Indonesia
 - C. pengamanan wilayah perbatasan laut
 - D. pengamanan wilayah pantai
10. Letak strategis Indonesia memberikan berbagai kelebihan di tengah konteks regional dan global. Berikut merupakan contoh kelebihan letak Indonesia di tengah konteks regional dan global dalam konteks hubungan bilateral dan regional yang kuat, adalah
- A. ketersediaan sumber daya alam yang melimpah
 - B. bonus demografi dengan jumlah penduduk usia produktif lebih banyak
 - C. banyaknya berbagai hukum adat yang dimiliki masyarakat Indonesia
 - D. keikutsertaan Indonesia di berbagai organisasi dengan negara lain

E. Uraian

1. Pada masa Demokrasi Parlementer, keadaan ekonomi Indonesia mengalami kemunduran. Uraikan penyebab kemunduran ekonomi pada masa Demokrasi Parlementer.

2. Pada tahun 1997, Indonesia mengalami krisis keuangan yang menimbulkan berbagai dampak. Tuliskan berbagai dampak yang disebabkan oleh krisis keuangan tahun 1997 dan cara pemerintah dalam mengatasinya.
3. Negara maju umumnya memiliki berbagai teknologi yang lebih canggih dibandingkan dengan negara berkembang. Uraikan, mengapa teknologi pada negara berkembang tidak secanggih teknologi pada negara maju.
4. Kesenjangan kesehatan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi tantangan bagi Indonesia untuk menjadi negara maju. Uraikan, mengapa dapat terjadi kesenjangan kesehatan di Indonesia.
5. Letak Indonesia yang strategis menjadikannya memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Hal tersebut menjadi aspek penting di tengah konteks regional dan global. Uraikan mengapa sumber daya alam Indonesia menjadi aspek penting di tengah konteks regional dan global.

Kunci Jawaban Latihan Akhir Tema 3

Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. C
4. D
5. B
6. C
7. B
8. A
9. C
10. D

Uraian

1. Penyebab kemunduran ekonomi pada masa Demokrasi Parlementer adalah seringnya pergantian kabinet yang berujung pada tidak terealisasikan dengan baik berbagai program yang telah direncanakan.
2. Dampak yang ditimbulkan oleh krisis keuangan tahun 1997 adalah jatuhnya nilai tukar rupiah, penurunan ekonomi, dan meningkatnya utang luar negeri. Pemerintah melakukan cara untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan meminta bantuan finansial dari IMF dan menerima paket pemulihan ekonomi yang melibatkan pinjaman dari IMF.
3. Alasan mengapa teknologi pada negara berkembang tidak secanggih teknologi pada negara maju adalah karena keterbatasan sumber daya manusia untuk menerima transfer teknologi canggih dari negara maju. Selain itu, dana yang tersedia pun tidak mencukupi untuk mengelola teknologi yang canggih tersebut.

4. Kesenjangan kesehatan di Indonesia terjadi karena banyaknya penduduk yang tinggal di pedesaan dan pulau-pulau terpencil yang masih sulit mendapatkan akses fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang memadai.
5. Sumber daya alam Indonesia menjadi aspek penting di tengah konteks regional dan global karena hal tersebut dapat mendorong kerja sama perdagangan sumber daya alam dengan negara lain baik dengan negara dalam tataran skala regional maupun global.

RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Asep Rohmat. 2023. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Menengah

Sumber Internet

<https://kids.grid.id/read/473939983/pembangunan-indonesia-pada-masa-orde-lama-dan-orde-baru-ips-kelas-9-smp?page=all>

<https://kids.grid.id/read/473940124/ips-kelas-9-smp-bagaimana-pembangunan-di-indonesia-pada-masa-reformasi?page=all>

<https://news.okezone.com/read/2022/10/06/18/2682126/daftar-negara-negara-maju-dan-berkembang-di-dunia>

<https://mediaindonesia.com/humaniora/605850/ciri-ciri-negara-maju-dan-berkembang-serta-karakteristiknya>

https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/27/170000669/potensi-dan-upaya-indonesia-menjadi-negara-maju#google_vignette

<https://newssetup.kontan.co.id/news/ini-sederet-tantangan-bagi-indonesia-untuk-jadi-negara-maju-1>

<https://www.apiki.or.id/berita-apiki/2019/02/visi-indonesia-berkelanjutan-2045/>

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/rmtghs383/sri-mulyani-korupsi-menghambat-negara-untuk-maju>

<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/01/cita-cita-indonesia-2045-terhalang-masalah-kesehatan-mental-remaja>

<https://nasional.kompas.com/read/2023/11/23/10473171/indonesia-sebagai-kekuatan-tengah-dalam-geopolitik-global?page=all>

<https://kumparan.com/berita-terkini/3-keuntungan-letak-strategis-wilayah-indonesia-dalam-beberapa-aspek-225pkL7m5Cj/full>